

SARI

Dalam upaya untuk memenuhi permintaan pangsa pasar yang terus meningkat baik pasar dalam negeri maupun ekspor terhadap produk batugamping, maka Kopersi Pengusaha Penambang Batugamping Cipata-Trikora, merupakan salah satu Kopersi yang bergerak dalam industri pertambangan berupaya untuk ikut andil dalam pemenuhan kebutuhan tersebut.

Dalam upaya untuk mengetahui arah pengembangan usaha yang harus dilakukan oleh KPPC-Trikora, maka penulis mencoba melakukan analisis terhadap berbagai peluang dan ancaman yang dihadapi KPPC-Trikora, serta kekuatan dan kelemahan yang dimiliki KPPC-Trikora, sehingga pelaksanaan pengembangan usahanya akan berjalan sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul "*Strategi Pengembangan Usaha Pertambangan Batugamping di Koperasi Pengusaha Penambang Batugamping Cipata-Trikora*".

Dari hasil penelitian tersebut diperoleh bahwa berdasarkan analisis ETOP peluang lebih besar dari pada ancaman, sedangkan berdasarkan analisis SAP diperoleh kekuatan lebih besar dari pada kelemahan.

Dengan melihat hasil analisis ETOP dan SAP maka dapat ditentukan strategi pengembangan usaha sebagai berikut:

1. Melakukan pengembangan visi Koperasi dan sistem pengelolaan secara profesional.
2. Melakukan peningkatan kapasitas produksi dan perubahan produksi dari yang sebelumnya menjual bahan baku (ROM) menjadi bahan jadi (tepong batu).
3. Melakukan pembangunan sarana dan prasarana dalam rangka menunjang peningkatan produksi.
4. Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak untuk penjualan produk.

Selain dengan melakukan analisis dari faktor-faktor tersebut di atas, penulis juga mencoba melakukan analisis terhadap rencana investasi dalam rangka menunjang kelancaran produksi.

Dari hasil analisis tersebut diketahui bahwa baik dengan menggunakan metode ROR, NPV maupun PBP, maka rencana pengembangan usaha pertambangan batugamping di KPPC-Trikora layak dilaksanakan.